

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam dunia otomotif, bengkel mobil memiliki peran sentral dalam menjaga kesehatan dan performa kendaraan. Menurut (Yoga, 2013) bengkel merupakan suatu usaha kecil yang bergerak di bidang reparasi khususnya motor dan mobil. Namun, mengelola bengkel dengan efisien dan efektif dapat menjadi tantangan, terutama ketika menghadapi tingkat kerja yang tinggi dan berbagai jenis layanan yang ditawarkan. Situasi ini juga berdampak signifikan pada kesuksesan bisnis bengkel. Oleh karena itu, sangat penting untuk memberikan prioritas pada kemudahan dan efisiensi dalam mengatur operasional bisnis tersebut.

Sementara itu, (Sutabri T. , 2014) menjelaskan, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah berlangsung dengan pesat. Teknologi Informasi adalah segala bentuk teknologi yang ada dalam bentuk elektronik. Penggunaan teknologi di berbagai sektor menjadi suatu keharusan untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kepuasan penggunanya. Dalam hal ini, bengkel mobil pun dapat meraih manfaat yang besar dari penggunaan teknologi informasi dengan sistem yang terintegrasi.

Sistem informasi saat ini telah menjadi pondasi utama dalam dunia bisnis dan organisasi modern, karena fungsinya sangat bermanfaat dalam meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan daya saing. (Kenneth C Laudon, 2015), Sistem Informasi adalah kombinasi dari teknologi informasi, orang, dan prosedur bisnis yang bekerja bersama-sama untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyebarkan informasi yang berguna bagi suatu kelompok organisasi di era digital yang terus berkembang ini, sistem informasi memberikan dukungan teknologi yang penting bagi perusahaan untuk otomatisasi proses bisnis, dan penyediaan informasi yang akurat. Dengan menyederhanakan pengelolaan informasi dan data, sistem informasi membantu perusahaan meningkatkan layanan bagi pelanggan dan juga memahami kebutuhan pelanggan. Karenanya, penelitian tentang sistem informasi menjadi sangat penting untuk terus dipahami dan dikembangkan lagi. sehingga perusahaan dapat beradaptasi dan mencapai kesuksesan dalam lingkungan bisnis.

Menurut (Hutahaean, 2018) yaitu sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi perusahaan bengkel mobil. Ada banyak hal pada perusahaan bengkel mobil yang bisa dikembangkan menggunakan sistem informasi, diantaranya seperti laporan progress servis mobil, rekapan pengunjung yang melakukan servis, dan masih banyak lagi, sehingga dapat meminimalisir terjadinya kerepotan yang dialami oleh pelanggan. Maka dari itu, adanya sistem informasi untuk perusahaan bengkel mobil dapat memudahkan pelanggan untuk melakukan konsultasi, kalkulasi biaya servis, dan menerima laporan progress terkini dari servis mobilnya, serta adanya fitur *pick up* mobil *customer* yang fungsinya untuk menjemput mobil *customer* yang sedang rusak untuk dibawa ke bengkel menggunakan derek. Begitupun dengan perusahaan bengkel tersebut, perusahaan dapat melayani jasa jemput mobil lebih akurat, serta pengelolaan harga *spare part* dan ongkos servis yang lebih mudah. Dengan ini, perusahaan lebih memudahkan untuk mengatur strateginya dalam mengembangkan usahanya.

Berdasarkan permasalahan yang ada yaitu kurang efisiennya layanan pada bengkel mobil Ronggo Warsito Motor, maka dibutuhkannya sebuah sistem informasi sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan dalam pengelolaan layanan bisnis menggunakan metode *waterfall*. Sistem ini diharapkan dapat membantu pengelolaan bisnis pada bengkel Mobil Ronggo Warsito Motor dan juga bermanfaat bagi penggunanya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah:

- a. Bagaimana cara merancang sistem informasi untuk bengkel mobil Ronggo Warsito Motor?
- b. Bagaimana cara membangun sistem informasi bengkel mobil Ronggo Warsito Motor?

1.3. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang terdapat diatas, maka tujuan dirancangnya sistem informasi ini yaitu merancang dan membangun sistem informasi untuk bengkel Ronggo Warsito Motor berbasis Android.

1.4. Manfaat

Berdasarkan tujuan yang terdapat diatas, manfaat yang dapat diambil dari perancangan sistem informasi ini adalah melakukan rancangan dan pembangunan sistem informasi ini dapat diteliti dan dapat dilakukan pengembangan oleh peneliti selanjutnya.

1.5. Batasan Masalah

Berdasarkan manfaat yang terdapat diatas, batasan masalah yang dapat diambil yaitu sebagai berikut:

- a. Sistem informasi ini digunakan 2 *user* yaitu pegawai untuk mengelola layanan pada bengkel, dan *customer* untuk menggunakan layanan servis.
- b. Fitur yang dapat digunakan *customer* yaitu fitur pickup, booking, cek informasi progress servis, dan mendapatkan informasi rincian biaya yang perlu dikeluarkan.
- c. Studi kasus bengkel Ronggo Warsito Motor.